

**LAPORAN KINERJA**  
**DINAS PEMUDA, OLAAHRAGA DAN**  
**PARIWISATAKABUPATEN ASAHAN**  
**TAHUN 2025**



**DINAS PEMUDA, OLAAHRAGA DAN PARIWISATA**  
**KABUPATEN ASAHAN**  
**TAHUN 2025**

## KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian tujuandan sasaran strategis Tahun 2025. Laporan Kinerja ini merupakan tahun ke-4 pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan Tahun 2025-2029. Penyusunan Laporan Kinerja ini mengacu pada Peraturan Menteri PANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Riviur atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2025-2029.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi sebagai alat penilaian kinerja, wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan. Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan diukur atas dasar penilaian indikator kinerja utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan Tahun 2025.

Secara umum capaian kinerja sasaran telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, meskipun, beberapa indikator belum menunjukkan capaian sesuai target. Pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara, masyarakat, dunia usaha dan *civilsociety* sebagai bagian integral dari pembaharuan sistem administrasi negara.

Berdasarkan analisis dan evaluasi obyektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan Tahun 2025 ini, diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung

kinerja Pemerintah Daerah secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Kisaran, Januari 2026

KERALA DINAS PEMUDA, OLAHRAGA  
KEMUDAUSATA KABUPATEN ASAHAN



Drs. H. WITJOYO, MM  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 196806251994121001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Struktur Organisasi dan Tata Kerja .....	2
C. Isu Strategis Perangkat Daerah .....	4
D. Landasan Hukum .....	4
E. Sistematika .....	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA .....	6
A. Rencana Strategis .....	6
B. Rencana Kinerja Tahun 2023 .....	14
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	23
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	23
B. Realisasi Anggaran .....	32
C. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya .....	36
BAB IV PENUTUP .....	41
LAMPIRAN .....	
PERJANJIAN KINERJA KEPALA PERANGKAT DAERAH	
REALISASI KEUANGAN TAHUN 2025	
RENCANA AKSI PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2025	
INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2025	
PENGUKURAN KINERJA TAHUN 2025	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Perangkat Daerah sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan perangkat daerah, capaian tujuan dan sasaran perangkat daerah yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Provinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sehubungan dengan hal tersebut Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP). Penyusunan LKJIP Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan Tahun 2025 yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran terkait pencapaian kinerja tujuan dan sasaran perangkat daerah yang telah ditetapkan dan diperjanjikan pada perjanjian kinerja perangkat daerah.

## **B. Struktur Organisasi dan Tata Kerja**

Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Asahan Nomor 7 Tahun 2022 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Asahan mempunyai tugas: membantu Bupati melaksanakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

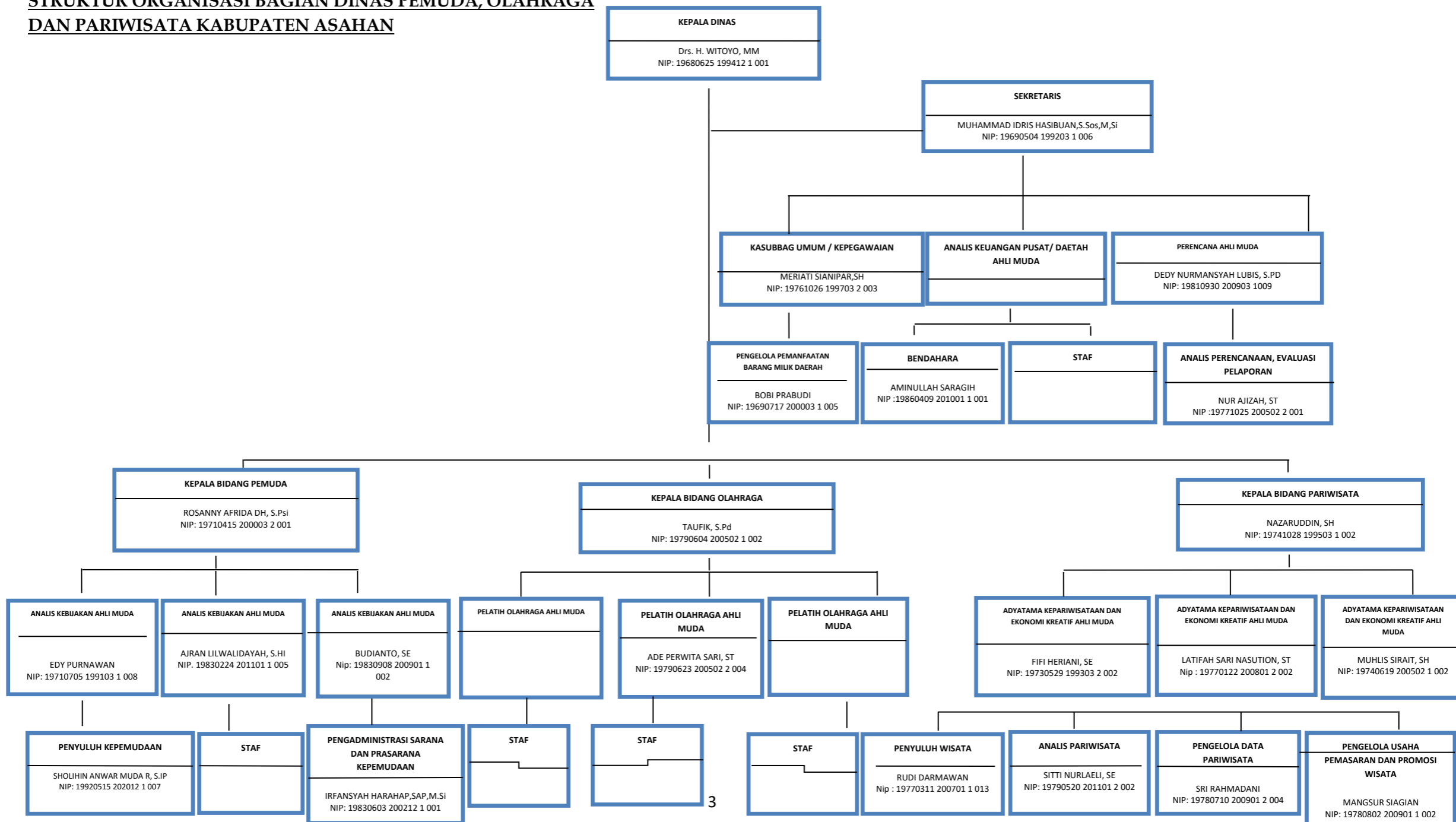
Dalam menyelenggarakan tugas dan kewajiban tersebut Pemerintah Daerah mempunyai fungsi :

- A. Perumusan kebijakan teknis dibidang pemuda dan olahraga.
- B. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pemuda, olahraga dan Pariwisata.
- C. Pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan urusan di bidang pemuda, olahraga dan Pariwisata.
- D. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang pemuda, olahraga dan Pariwisata
- E. Pengelolaan kesekretariatan meliputi perencanaan umum kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan
- F. Pelaksanaan pengawasan, pengendalian evaluasi, dan pelaporan dibidang pemuda, olahraga dan Pariwisata.
- G. Pelaksanaan pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana pemuda, olahraga dan pariwisata.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana diuraikan di atas, disusunlah struktur organisasi dan tata kerja yaitu Kepala Dinas sebagai pimpinan, yang dibantu oleh Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Seksi, Kasubbag dan staf. Berikut bagan struktur organisasi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan.

Gambar 1.1.

**STRUKTUR ORGANISASI BAGIAN DINAS PEMUDA, OLAHRAGA  
DAN PARIWISATA KABUPATEN ASAHAN**



### **C. Isu Strategis Perangkat Daerah**

Isu Strategis Perangkat adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan perangkat daerah karena dampaknya yang signifikan bagi perangkat daerah dengan karakteristik bersifat penting, mendasar, mendesak, berjangka menengah/panjang, dan menentukan pencapaian tujuan perangkat di masa yang akan datang dalam rangka menunjang pembangunan daerah.

Isu strategis perangkat daerah yang akan ditangani pada kurun waktu 5 (lima) tahun sebagaimana tertuang pada Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan periode 2025 – 2029 sebagai berikut :

1. Belum optimalnya partisipasi aktif pemuda/ masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan ditengah kompetisi global.
2. Masih rendahnya pengetahuan pemuda/ pelajar dalam hal kepramukaan.
3. Masih rendahnya budaya olahraga di tengah masyarakat dan belum optimalnya keolahragaan daerah yang mendukung upaya peningkatan pembudayaan dan peningkatan prestasi.
4. Masih minimnya jumlah pariwisata daerah dan ekonomi kreatif yang produktif, mandiri, dan berdaya saing.

Perumusan Isu strategis pada tahun 2025 mengacu pada Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan periode 2025-2029, Arah Kebijakan Pemerintah Daerah, dan Hasil Evaluasi Capaian Kinerja tahun sebelumnya. Isu Strategis yang ditangani pada tahun 2025 sebagai berikut :

- A. Belum optimalnya partisipasi aktif pemuda/ masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan ditengah kompetisi global.
- B. Masih rendahnya pengetahuan pemuda/ pelajar dalam hal kepramukaan.
- C. Masih rendahnya budaya olahraga di tengah masyarakat dan belum optimalnya keolahragaan daerah yang mendukung upaya peningkatan pembudayaan dan peningkatan prestasi.
- D. Masih minimnya jumlah pariwisata daerah dan ekonomi kreatif yang produktif, mandiri, dan berdayasaing.

### **D. Landasan Hukum**

Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan ini disusun berdasarkan beberapa landasan hukum sebagai berikut :

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);

2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Asahan Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Asahan Tahun 2021-2026;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Asahan Nomor 1 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;
5. Peraturan Bupati Asahan Nomor 41 Tahun 2021 tentang Penetapan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2021-2026;
6. Peraturan Bupati Asahan Nomor 24 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2025;

#### E. Sistematika

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan Tahun 2025 adalah :

BAB I	PENDAHULUAN
	Meliputi Gambaran Umum, Tugas dan Fungsi, Isu Strategis yang dihadapi SKPD, Dasar Hukum dan Sistematika.
BAB II	PERENCANAAN KINERJA
	Meliputi Perencanaan Strategis sebelum dan setelah reviu
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA
	Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan
BAB IV	PENUTUP

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategis**

Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari pada Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah yang bersangkutan, dalam hal ini Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 ( lima ) tahun yaitudaritahun 2025 - 2029ditetapkandengan Peraturan Bupati Kabupaten Asahan Nomor 41 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029. Penetapan jangka waktu 5 tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggungjawaban Kepala Daerah terkait dengan penetapan/kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten AsahanTahun 2025-2029.

Penyusunan Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan telah melalui tahapan - tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD KabupatenAsahanTahun 2025-2029 dengan melibatkan stakeholders pada saat dilaksanakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RPJMD, Forum Perangkat Daerah, sehingga Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan

Pariwisata Kabupaten Asahan merupakan hasil kesepakatan bersama antara Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan dan stakeholder.

Selanjutnya, Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Di dalam Renja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun mendatang.

## 1. Visi

Visi adalah gambaran kondisi ideal yang diinginkan pada masa mendatang oleh Pemerintah Kabupaten Asahan

Visi Pemerintah Kabupaten Asahan Tahun 2025-2029 adalah:

**Visi Kabupaten Asahan : KABUPATEN ASAHAN YANG SEJAHTERA, RELIGIUS, MAJU DAN BERKELANJUTAN**

## 2. Misi

Sedangkan untuk mewujudkan Visi Pemerintah Kabupaten Asahan Tahun 2025-2029 tersebut diatas dilaksanakan Misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas SDM masyarakat Asahan yang cerdas, sehat, dan berkarakter.
2. Meningkatkan kesejahteraan dan daya saing perekonomian daerah melalui penciptaan iklim investasi yang kondusif, pemerataan kualitas infrastruktur, pengembangan komoditas unggulan, pertanian serta pengelolaan ekonomi biru dan ketahanan pangan.

3. Meningkatkan pemahaman, pengamalan dan memelihara kerukunan dalam kehidupan beragama.
4. Menyelenggarakan pemerintahan yang profesional, efektif, inovatif, berintegritas dan akuntabel.
5. Menyelenggarakan pembangunan yang berlandaskan prinsip keseimbangan, keberlanjutan dan berwawasan lingkungan.

Perumusan tujuan dan sasaran Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan mengacu pada Misi ke-1 dan Misi ke-2, yaitu :

Misi ke-1 : Meningkatkan kualitas SDM masyarakat Asahan yang cerdas, sehat, dan berkarakter.

Misi ke-2 : Meningkatkan kesejahteraan dan daya saing perekonomian daerah melalui penciptaan iklim investasi yang kondusif, pemerataan kualitas infrastruktur, pengembangan komoditas unggulan, pertanian serta pengelolaan ekonomi biru dan ketahanan pangan.

### **3. Tujuan dan Sasaran**

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis. Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Kabupaten Asahan Tahun 2025 - 2029 sebanyak 2 tujuan dan 2 sasaran strategis.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, sasaran berikut indikator dan target Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja**  
**Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan**

No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/SASARAN	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE-						
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatnya Penguatan Budaya, Bahasa, Literasi, Pendidikan Karakter Pemuda dan Prestasi Olahraga	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan dan Prestasi Olahraga	Persentase prestasi bidang pemuda dan olahraga yang dicapai	Persentase Pemuda yang berprestasi	16%	16,5%	17%	17,5%	18%	18%
				Indeks Partisipasi Olahraga	0,0015 %	0,0017 %	0,0019 %	0,0021 %	0,0023 %	0,0025 %

2.	Meningkatnya Daya Dukung Ekosistem Berusaha, Pengelolaan Sumber Daya dan Hilirasi Sektor Ekonomi	Meningkatnya Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase Jumlah Tenaga Kerja pada Sektor Pariwisata	Persentase Jumlah Tenaga Kerja pada Sektor Pariwisata	5,69%	6,15%	6,47%	6,76%	6,99%	7,16%
----	--	--	---	---	-------	-------	-------	-------	-------	-------

*Sumber : Renstra Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan periode 2025-2029*

#### **4. Indikator Kinerja Utama**

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis perangkat daerah. Adapun penetapan Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata KabupatenAsahan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Indikator Kinerja Utama**  
**Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan**

NO	TUJUAN/ SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PENJELASAN		
				DEFINISI OPERASIONAL	FORMULASI/RUMUS PERHITUNGAN	Sumber Data
1	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan dan Prestasi Olahraga	Persentase Pemuda yang berprestasi	%		$\frac{\text{Jumlah Pemuda Berprestasi}}{\text{Jumlah Pemuda yang Mengikuti}} \times 100\%$	Dispor apar
		Indeks Partisipasi Olahraga	%		$\frac{\text{Jumlah Penduduk yang Berpartisipasi dalam olahraga}}{\text{Jumlah Total Penduduk}} \times 100\%$	
2	Meningkatnya Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase Jumlah Tenaga Kerja pada Sektor Pariwisata	%		$\frac{\text{Jumlah Tenaga Kerja disektor Pariwisata}}{\text{Total Jumlah Tenaga Kerja}} \times 100\%$	

Sumber : Indikator Kinerja Utama Perubahan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan Tahun 2025

## B. Rencana Kinerja Tahun 2025

Rencana kinerja tahunan (RKT) merupakan penjabaran dari tujuan, sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh perangkat daerah melalui berbagai kegiatan tahunan. Rencana Kinerja Tahun 2025 termuat di dalam dokumen Renja Perangkat Daerah Tahun 2025. Berikut Rencana Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan Tahun 2025 :

**Tabel 2.3**

### **Rencana Kinerja Tahun 2025**

Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan

No	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN		TARGET KINERJA 2024
			4	7	
1.	Meningkatnya Penguatan Budaya, Bahasa, Literasi, Pendidikan Karaktger Pemuda dan Prestasi Olahraga	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan dan Prestasi Olahraga	Persentase prestasi bidang kepemudaan dan olahraga yang dicapai	Persentase Pemuda yang berprestasi  Indeks Partisipasi Olahraga	16%  0,0015%
2.	Meningkatnya Daya Dukung Ekosistem Berusaha, Pengelolaan Sumber Daya dan Hilirasi Sektor Ekonomi Daerah	Meningkatnya Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase Jumlah Tenaga Kerja pada Sektor Pariwisata	Persentase Jumlah Tenaga Kerja pada Sektor Pariwisata	5,69%

Sumber : Rencana Kerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan Tahun 2025

### C. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencanaan kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Penyusunan Perjanjian Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan Tahun 2025 mengacu pada dokumen Renstra Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan Tahun 2025-2029, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2025, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2025. Pada tanggal 30 bulan Januari tahun 2025 ditetapkan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan telah menetapkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dengan uraian sebagai berikut:

**Tabel 2.4**  
**Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata**  
**Kabupaten Asahan Tahun 2025**

<b>N O</b>	<b>TUJUAN/SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>		<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>
1	Meningkatnya Aksesibilitas, Kualitas dan Manajemen Pendidikan dan peran serta generasi muda dalam pembangunan	Persentase prestasi bidang kepemudaan dan olahraga yang dicapai	Persentase Pemuda yang berprestasi	%	15,22
			Persentase Organisasi Pemuda yang aktif	%	79,11
			Tingkat Prestasi event olahraga	%	75
			Persentase Kelompok Pramuka Aktif	%	73
2	Meningkatnya kelestarian potensi	Potensi daya tarik	Persentase Daya Tarik Wisata yang ditetapkan	%	71,43

seni budaya dan nilai-nilai kearifan lokal yang sinergi dengan pengembangan wisata daerah	pariwisata daerah berbasis kearifan lokal masyarakat (Kelompok Sadar Wisata yang direalisasikan)	Persentase Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata antara Pemerintah Daerah dengan Pemerintah Daerah Lain/Pihak Ketiga	%	83,33
		Persentase pelaku ekraf yang aktif	%	83,33
		Persentase SDM Pariwisata Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	%	80
	Kontribusi PAD Pariwisata	Kontribusi sektor Pariwisata terhadap Daerah	%	0,022
Retribusi Pelayanan tempat khusus Parkir	Retribusi Parkir Khusus Kolam Renang	Rupiah	3.500.000,-	
Retribusi Pelayanan tempat khusus Parkir	Retribusi Parkir Stadion Mutiara	Rupiah	10.626.000,-	
Retribusi Pelayanan tempat Rekreasi dan Olahraga	Retribusi Pengunjung Kolam Renang	Rupiah	7.000.000,-	
Retribusi Pelayanan tempat Rekreasi dan Olahraga	Retribusi Stadion Mutiara	Rupiah	25.000.000,-	

Sumber : Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Tahun 2025

Dalam rangka pencapaian kinerja yang telah ditetapkan, dilaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) yang telah ditetapkan. Berikut rincian program dan kegiatan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan :

Tabel 2.5

Program dan Kegiatan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata

Kabupaten Asahan Tahun 2025

NO.	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	ANGGARAN
1	2	3		4	5
1.	PROGRAM PENGEMBANG AN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Persentase prestasi bidang kepemu dan dan olahraga yang dicapai	Persentase Pemuda yang berprestasi	15,22	2.439.999.920,00
2.	PROGRAM PENGEMBANG AN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN		Persentase Organisasi Pemuda yang aktif	79,11	0
3.	PROGRAM PENGEMBANG AN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGA AN		Tingkat Prestasi event olahraga	75	13.088.861.000,00
4.	PROGRAM PENGEMBANG AN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN		Persentase Kelompok PramukaA ktif	71	250.000.000,00
5.	PROGRAM		Potensi daya	Persentase	47,62

	PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	tarik pariwisata daerah berbasis kearifan lokal masyarakat (Kelompok Sadar Wisata yang direalisasikan)	Daya Tarik Wisata yang ditetapkan		
6.	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA		Persentase Kerjasama dan Kemitraan Pariwisata antara Pem erintah Daerah dengan Pe merintah Daerah Lain/Piha k Ketiga	66,67	0
7.	PROGRAM PENGEMBANG AN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATA N DAN		Persentase pelakuekr af yang aktif	66,67	0

	PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL				
8.	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF		Persentase SDM Pariwisata Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar	60	0
		Kontribusi PAD Pariwisata	Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Daerah	0,022	

*Sumber : Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perangkat Daerah Tahun 2025*

Perjanjian Kinerja dapat direvisi atau disesuaikan dalam hal terjadi kondisi sebagai berikut:

1. Terjadi pergantian atau mutasi pejabat;
2. Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran);
3. Perubahan prioritas atau asumsi yang berakibat secara signifikan dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran.

Pada tanggal 30 bulan September tahun 2025 dilaksanakan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dikarenakan Perubahan dalam strategi yang mempengaruhi pencapaian tujuan dan sasaran (perubahan program, kegiatan dan alokasi anggaran) dengan uraian target kinerja sebagai berikut :

**Tabel 2.6**

**Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata  
Kabupaten Asahan Tahun 2025**

<b>N O</b>	<b>TUJUAN/SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>		<b>SATUAN</b>	<b>TARGET</b>
1	Meningkatkan Kreativitas Pemuda dan Prestasi Olahraga	Indeks Pembangunan Pemuda Indeks Pembangunan Olahraga (Sport Development Index)	Persentase Pemuda yang berprestasi	%	16
			Indeks Partisipasi Olahraga	%	0,0015
2	Meningkatnya kelestarian potensi seni budaya dan nilai-nilai kearifan lokal yang sinergi dengan pengembangan wisata daerah	Kontribusi PDRB Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum	Persentase Jumlah Tenaga Kerja pada Sektor Pariwisata	%	5,69

*Sumber : Perubahan Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan Tahun 2025*

Dengan rincian program dan kegiatan sebagai berikut :

**Tabel 2.7**

**Perubahan Program dan Kegiatan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata  
Kabupaten Asahan Tahun 2025**

<b>NO.</b>	<b>PROGRAM/ KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>		<b>TARGET</b>	<b>ANGGARAN</b>
1	2	3		4	5
1.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Persentase Pemuda yang berprestasi	Rasio Wirausaha Pemuda	0,67	3.639.999.920,00

2.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPRAMUKAAN		Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Kepramukaan	3,99	250.000.000,00
3.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAN	Indeks Partisipasi Olahraga	Persentase Atlet yang berprestasi	75	13.838.861.000,00
4.	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Persentase Jumlah Tenaga Kerja pada Sektor Pariwisata	Persentase Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan	5,0	35.000.000,00
5.	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Persentase Jumlah Tenaga Kerja pada Sektor Pariwisata	Persentase Peningkatan Media Pemasaran Pariwisata	13,3	0
6.	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN	Persentase Jumlah Tenaga Kerja pada Sektor Pariwisata	Persentase Pelaku Ekonomi Kreatif yang memiliki	58	0

	N DAN PERLINDUNGA N HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL		HAKI (Hak KekayaanI ntelektual)		
7.	PROGRAM PENGEMBANG AN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	Persentase Jumlah Tenaga Kerja pada Sektor Pariwisata	Persentase PelakuPari wisata dan Ekonomi Kreatif yang aktif dan tervalidasi	75,21	26.000.000,00

*Sumber : Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perangkat Daerah Tahun 2025 (setelah perubahan)*

### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah. Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2025-2029 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan.

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Capaian indikator kinerja utama (IKU) diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerjanya masing-masing, sedangkan capaian kinerja tujuan/sasaran

diperoleh berdasarkan pengukuran atas indikator kinerja tujuan/sasaran strategis, cara penyimpulan hasil pengukuran kinerja pencapaian tujuan/sasaran strategis dilakukan dengan membuat capaian rata-rata atas capaian indikator kinerja tujuan/sasaran.

Predikat nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal dengan pendekatan petunjuk pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dan predikat capaian kinerja untuk realisasi capaian kinerja, sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Pengkategorian Capaian Kinerja**

No	Kategori/Interpretasi	Rata-Rata % Capaian
1	Sangat Tinggi	$91 \leq 100$
2	Tinggi	$76 \leq 90$
3	Sedang	$66 \leq 75$
4	Rendah	$51 \leq 65$
5	Sangat Rendah	$\leq 50$

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Dalam laporan ini, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja kegiatan, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra 2025- 2029 maupun Rencana Kerja Tahun 2025. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja ini didasarkan pada

Perjanjian Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata KabupatenAsahanTahun 2025 dan Indikator Kinerja Utama Dinas Pemuda, Olahraga dan PariwisataKabupatenAsahan.

#### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu pertama kali yang perlu dilakukan instansi pemerintah adalah menentukan apa yang menjadi kinerja utama dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Dengan demikian kinerja utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah. Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata KabupatenAsahanTahun 2025 menunjukkanhasilsebagaiberikut:

**Tabel 3.2**  
**Capaian Indikator Kinerja Utama**  
**Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan Tahun 2025**

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	2025			Kategori	Sumber Data
			Target	Realisasi	Capaian (%)		
1	2		3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan dan	Persentase Pemuda yang berprestasi	16 %	15.55%	97.18%	Jumlah Pemuda yang berprestasi	Bidang Pemuda
2.	Prestasi Olahraga	Indeks Partisipasi Olahraga	0,0015 %	0,0013%	86.67%	Jumlah Penduduk yang Aktif Berolahraga	Bidang Olahraga
3.	Meningkatnya Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase Jumlah Tenaga Kerja pada Sektor Pariwisata	5,69 %	11 %	193%	Jumlah Tenaga Kerja disektor Pariwisata	Bidang Pariwisata

Uraian penjelasan tabel :

- Capaian indikator Persentase Pemuda yang Berprestasi dan Indeks Partisipasi Olahraga tidak mencapai target, dikarenakan target Persentase Pemuda yang Berprestasi dan Indeks Partisipasi Olahraga meningkat sedangkan realisasi Persentase Pemuda yang Berprestasi dan Indeks Partisipasi Olahraga menurun. Hal tersebut disebabkan kurangnya kegiatan kepemudaan yang terlaksana dan

diikuti, karena keterbatasan anggaran dan dikarenakan tidak adanya event olahraga yang dilaksanakan dan diikuti.

Perbandingan capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya atautahun 2024 diuraikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.3**  
**Perbandingan Capaian Kinerja**

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	2024			2025		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2		3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatn ya Peran Pemuda dalam	Persentase Pemuda yang berprestasi	15,11	36	238,25	16 %	15.55%	97.18%
2.	Pembanguna n dan Prestasi Olahraga	Indeks Partisipasi Olahraga	0,0013%	0,0012	92,31	0,0015%	0,0013%	86.67%
3.	Mening katnya Nilai Tambah Pariwis ata dan Ekonom i Kreatif	PersentaseJ umlah Tenaga Kerja pada Sektor Pariwisata	5,20%	7,01	134,81	5,69 %	11 %	193%

Uraian penjelasan tabel :

- ❖ Capaian pada setiap indikatornya tidak stabil, ada yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dan ada yang mengalami penurunan dikarenakan meningkatnya target pada tahun ini dari tahun sebelumnya sedangkan realisasi tetap bahkan ada yang menurun.

Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan Tahun 2025 dengan target jangka menengah yang terdapat pada dokumen perencanaan strategis Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan periode 2025-2030 diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Tingkat Kemajuan Capaian Sasaran Strategis**

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Ralisasi Capaian Tahun 2025	Target Tahun 2030	Tingkat Kemajuan $\frac{6}{4/5} \times 100$
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan dan Prestasi	Persentase Pemuda yang berprestasi	15,55%	18%	86,39
2.	Olahraga	Indeks Partisipasi Olahraga	0,0013%	0,0025%	52
3.	Meningkatnya Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Persentase Jumlah Tenaga Kerja pada Sektor Pariwisata	11 %	7,16%	153,53

Uraian penjelasan tabel :

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa adanya beberapa indikator yang mengalami tingkat kemajuan Capaian Sasaran Strategis yang tinggi dan ada

beberapa indikator yang mengalami tingkat kemajuan capaian sasaran strategis yang rendah. Tingkat kemajuan capaian sasaran strategis rendah diakibatkan oleh tingginya target capaian pada tahun 2030, sehingga menjadikan pembagi dari realisasi capaian pada tahun 2025 juga tinggi dan hasil Capaian Sasaran Strategis rendah.

Realisasi Capaian pada Tahun 2025 belum mencapai 100 %, namun sudah melebihi target yang sudah ditetapkan sebelumnya sehingga persentase Capaian sudah mencapai 100 % bahkan lebih.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.6**

**Analisis Keberhasilan, Kegagalan dan Solusi**

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	2025			Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
			Target	Realisasi	% Capaian		
1	2		4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan dan	Persentase Pemuda yang berprestasi	16 %	15.55%	97.18%	Berhasil	
2.	Prestasi Olahraga	IndeksPartisipasiOlahraga	0,0015%	0,0013%	86.67%	Berhasil	
3.	Meningkatnya Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi	PersentaseJumlah Tenaga Kerja pada Sektor Pariwisata	5,69 %	11 %	193%	Berhasil	

Kreatif							
---------	--	--	--	--	--	--	--

Uraianpenjelasantabel :

Realisasi dan capaian indikator kinerja utama pada tahun 2025 mengalami keberhasilan. Namun belum seluruhnya mencapai 100 %. Indikator yang belum mencapai 100 % adalah pada indikator Persentase Pemuda yang berprestasi dan indikator Indeks Partisipasi Olahraga. Adapun alasan realisasi pada indikator Persentase Pemuda yang berprestasi dan indikator Indeks Partisipasi Olahraga belum mencapai 100 % dikarenakan tingginya target pada tahun tersebut dan kurangnya kegiatan dan event yang diadakan sehingga mempengaruhi Tingkat keberhasilan pada indikator tersebut.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

**Tabel 3.7**

**Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan**

NC	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	% Capaian	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	% Capaian	Menunjang/ Tidak Menunjang
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan dan Prestasi Olahraga	Persentase Pemuda yang berprestasi	97.18 %	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Persentase Pemuda yang berprestasi	97.18%	Menunjang

2.		IndeksPartisi ipasiOlahra ga	86.67 %	PROGRAM PENGEMBANGA N KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAA N	IndeksPartisi pasiOlahrag a	86.67%	Menunj ang
3.	Meningkatny a Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	PersentaseJ umlah Tenaga Kerja pada Sektor Pariwisata	193%	PROGRAM PENGEMBANGA N EKONOMI KREATIF  MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	PersentaseJu mlah Tenaga Kerja pada Sektor Pariwisata	193%	Menunj ang
				PROGRAM PENGEMBANGA N SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF			Menunj ang

Uraian penjelasan tabel :

Berdasarkan table di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar capaian indikator kinerja serta program/kegiatan pada indikator kinerja menunjang tercapainya capaian indikator.

## B. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dokumen Perjanjian Kinerja diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 3.8**  
**Capaian Anggaran Program dan Kegiatan**

NO	NAMA PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN
1	2	3	4	5
I	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN / KOTA</b>			
1.	<b>Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>			
1.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	9.603.250,00	9.180.450,00	95,60
2.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	9.603.250,00	8.764.200,00	91,26
3.	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	12.103.250,00	10.603.300,00	87,61
2.	<b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>			
1.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.399.144.142,00	3.057.713.538,00	89,96
3.	<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>			
1.	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	28.499.250,00	28.478.750,00	99,93
2.	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	26.001.500,00	25.999.680,00	99,99
3.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00
4.	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	18.949.050,00	18.948.600,00	100,00
5.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	9.999.000,00	9.999.000,00	100,00
6.	Penyediaan Bahan/Material	53.500.000,00	53.465.000,00	99,93
7.	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan	57.500.000,00	57.312.738,00	99,67

	Konsultasi SKPD			
4.	<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>			
	Pengadaan Mebel	100.000.000,00	99.382.500,00	99,38
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	52.500.000,00	52.500.000,00	100,00
5.	<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>			
	1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00
	2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	104.955.750,00	98.355.855,00	93,71
	3. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	562.626.000,00	542.214.000,00	96,37
6.	<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>			
	1. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	80.495.232,00	71.013.128,00	88,22
	2. Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	200.000.000,00	199.987.468,00	99,99
	3. Pemeliharaan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	41.139.956,00	40.827.334,00	99,24
II.	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA KEPEMUDAAN</b>			
1.	<b>Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota</b>			
	1. Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha pemula Tingkat Kabupaten/kota	45.000.000,00	43.741.000,00	97,20
	2. Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi Pemenuhan Hak Pemuda di tingkat kabupaten/kota	255.000.000,00	242.925.500,00	95,26

	3.	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kabupaten/kota	49.999.920,00	47.947.920,00	95,90
	4.	Penyediaan dan Pengelolaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan tingkat kabupaten/kota	3.290.000.000,00	3.251.161.640,00	98,82
<b>III.</b>		<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN</b>			
	<b>1.</b>	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota</b>			
	1.	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota	11.268.861.000,00	11.248.918.511,00	99,82
	<b>2.</b>	<b>Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>			
	1.	Keikutsertaan anggota kontingen kabupaten/kota dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	0,00	0,00	#DIV/0!
	<b>3.</b>	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi</b>			
	1.	Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga	2.100.000.000,00	2.095.989.977,00	99,81
	2.	Pemusatan Latihan Daerah yang terintegrasi dengan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Keolahragaan (Sport Science )	300.000.000,00	211.703.983,00	70,57
	<b>4.</b>	<b>Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Rekreasi</b>			
	1.	Pemassalan olahraga dan penyelenggaraan festival Olahraga Rekreasi yang berjenjang dan berkelanjutan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional	170.000.000,00	169.876.000,00	99,93

<b>IV.</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN</b>				
<b>1.</b>	<b>Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan</b>				
	1.	Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepramukaan Tingkat Daerah	250.000.000,00	250.000.000,00	100,00
<b>V.</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA</b>				
<b>1.</b>	<b>Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota</b>				
	2.	Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	35.000.000,00	35.000.000,00	100,00
<b>VI.</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>				
<b>1.</b>	<b>Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar</b>				
	1.	Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	16.250.000,00	16.179.000,00	0,00
<b>VII</b>	<b>PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF</b>				
	<b>Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata</b>				
	1.	Monitoring dan Evaluasi Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	9.750.000,00	9.750.000,00	0,00
<b>Jumlah</b>			<b>22.586.480.550,00</b>	<b>22.037.939.072,00</b>	<b>97,57</b>

### C. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran perangkat daerah disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.9**  
**Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tujuan dan Sasaran**

No	Tujuan/ Sasaran	Indikator Kinerja	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Meningkatnya Peran Pemuda dalam Pembangunan dan Prestasi Olahraga	Persentase Pemuda yang berprestasi	16 %	15.55%	97.18%	3.639.999.920,00	3.585.776.060,00	98,51	Efisien
2.		IndeksPartisipasi Olahraga	0,0015%	0,0013%	86.67%	13.838.861.000,00	13.726.488.471,00	99,19	Efisien
3.	Meningkatnya Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	PersentaseJumlah Tenaga Kerja pada Sektor	5,69 %	11 %	193%	61.000.000,00	60.929.000,00	99,88	Efisien

		Pariwisata							
--	--	------------	--	--	--	--	--	--	--

Uraian penjelasan tabel :

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bahwa efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran perangkat daerah berbeda-beda. Pada umumnya efisien, namun belum mencapai 100 %. Hal tersebut terjadi disebabkan tidak tertampungnya kegiatan yang mendukung indikator tersebut sehingga mengakibatkan realisasi rendah sedangkan target besar.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dalam rangka pencapaian kinerja program dan kegiatan perangkat daerah disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.10**

**Perbandingan Pencapaian Kinerja dan Anggaran Program dan Kegiatan**

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAHAN	0,67	0,703	105,02	3.639.999.920,00	3.585.776.060,00	98,51	Efisien
2.	PROGRAM PENGEMB	75	36	36	13.838.861.000,00	13.726.488.471,00	99,19	Tidak Efisien

	ANGAN KAPASITA S DAYA SAING KEOLAHR AGAAN							
3.	PROGRAM PENGEMBA NGAN KAPASITAS KEPRAMUK AAN	3,99	4,92	123,3	250.000.000 ,-	250.000.000,-	100	Efisien
4.	PROGRAM PENINGKA TAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISAT A	5	26	520	35.000.000,-	35.000.000,-	100	Efisien
5.	PROGRAM PEMASARA N PARIWISAT A	13,3	20	150	-	-	-	Tidak Efisien
4.	PROGRAM PENGEMB ANGAN EKONOMI KREATIF	58	42,65	73,53	61.000.000 ,00	60.929.000,0 0	99,88	Tidak Efisien

	MELALUI PEMANFA ATAN DAN PERLINDU NGAN  HAK KEKAYAA N INTELEKT UAL							
4.	PROGRAM PENGEMB ANGAN SUMBER DAYA PARIWISA TA DAN EKONOMI KREATIF	75,21	78,53	104	26.000.000  ,-	25.929.000,-	99,72	Efisien

Uraian penjelasan tabel :

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa ada beberapa program kegiatan yang tidak terlaksana sehingga pencapaian indikator kinerja dan anggaran tidak tercapai.

## BAB IV

### PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan Tahun 2025 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*) Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan Tahun 2025. Pembuatan LKJIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak.

LKJIP Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan Tahun 2024 ini dapat menggambarkan kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam Tahun 2025 Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan menetapkan sebanyak 2 tujuan, 2 sasaran dengan 3 indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ingin dicapai. Secara rinci pencapaian tujuan sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Tujuan Meningkatnya Penguatan Budaya, Bahasa, Literasi, Pendidikan Karakter Pemuda dan Prestasi Olahraga terdiri dari 1 indikator kinerja dengan capaian kinerja sebesar 100% (Persentase prestasi bidang kepemudaan dan olahraga yang dicapai)
- Sasaran Meningkatkan Kreatifitas Pemuda dan Prestasi Olahraga terdiri dari 3 indikator kinerja dengan capaian kinerja sebesar 100% (Persentase prestasi bidang kepemudaan dan olahraga yang dicapai)
- Tujuan Meningkatnya Daya Dukung Ekosistem Berusaha, Pengelolaan Sumber Daya dan Hilirisasi Sektor Ekonomi Daerah terdiri dari 1 indikator kinerja

dengan capaian kinerja sebesar di bawah 100% (Potensi daya tarik pariwisata daerah berbasis kearifan lokal masyarakat, jumlah tenaga kerja pada sektor pariwisata)

- Sasaran Meningkatnya Nilai Tambah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif terdiri dari 1 indikator kinerja dengan capaian kinerja sebesar 100% (Jumlah tenaga kerja pada sektor pariwisata)

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 2 sasaran tersebut, secara umum telah mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Dalam Tahun Anggaran 2025 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Asahan dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Asahan Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp. 22.586.480.550,- sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 22.037.939.072,-, dengan demikian dapat dikatakan Tahun 2025 serapan anggaran sebesar 97,57% dan nilai efisiensi anggaran sebesar 100%

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Asahan kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholders ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun Kabupaten Asahan.

Asahan, 13 Februari 2026

  
DINAS PEMUDA, OLAHRAGA  
DAN PARIWISATA KABUPATEN ASAHAN  
**Drs. H. WITOYO, MM**  
**PEMBINA UTAMA MUDA**  
NIP. 196806251994121001